



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 17 Mei 2017

Halaman: 2

Rp 1,6 M untuk Bina Usaha Budidaya

UMBULHARJO (MERAPI) - Meskipun bukan daerah pertanian, tapi pembinaan di sektor usaha budidaya kehewan dan perikanan di Kota Yogyakarta tetap diperhatikan. Tahun ini Pemkot Yogyakarta mengalokasikan anggaran sekitar Rp 1,6 miliar untuk kegiatan pembinaan usaha dan budidaya kehewan dan perikanan.

"Pembinaan yang dilakukan berupa pelatihan-pelatihan dan bimbingan teknis kepada kelompok-kelompok usaha budidaya peternakan dan perikanan," kata Pelaksana Tugas Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto, Selasa (16/5).

Dia menuturkan pembinaan kepada kelompok peternak dilakukan tidak sebatas pada teknis beternak secara benar. Tapi juga pada pengembangan pengelolaan limbah kotoran ternak. Salah satunya dengan pelatihan pengelolaan kotoran ternak sapi untuk reaktor budidaya cacing sutra.

"Selama ini belum ada yang memanfaatkan limbah kotoran ter-

nak untuk pengembangan cacing sutra. Makanya kita berikan pelatihannya dulu dan harapannya peternak selain ternak sapi, bisa mengembangkan cacing untuk pakan ikan," ucapnya.

Diakuinya peternakan di Kota Yogyakarta kecil yakni sekitar 200 ekor sapi dan kambing yang tersebar di wilayah Tegalrejo dan Rejo-winangun Kotagede. Hasil ternak tersebut juga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging sapi di Kota Yogyakarta. Dia menyebut kebutuhan konsumsi daging sapi di Kota Yogyakarta sekitar 50 ekor/hari dan jumlah sapi yang dipotong di Rumah Pemotongan Hewan sekitar 17 ekor/hari.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005